

EVALUASI TENGAH SEMESTER
Arsitektur Enterprise (C)



Dosen Mata Kuliah Arsitektur Enterprise :
Supangat, S.Kom., M.Kom., COBIT

Disusun Oleh:

Widi Ayu Asokawati (1461800131)

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS 17
AGUSTUS 1945 SURABAYA

2021

ANALISIS PENINGKATAN SISTEM INFORMASI SEKOLAH UNTUK MEDIA PROMOSI DI ERA PANDEMI STUDI KASUS : SMK UNTAG SURABAYA

Abstrak

Di masa pandemi virus covid 19 yang seperti kita tahu virus ini hampir melanda seluruh wilayah Indonesia yang akhirnya mengakibatkan banyak kegiatan-kegiatan maupun sarana yang direalisasikan kedalam kondisi daring atau luring. Bidang pendidikan pandemi saat ini sedang merubah struktur pengajaran serta diharuskannya menambah media promosi untuk sekolah agar tidak ketinggalannya informasi promosi dari pihak sekolah sebagai media pendukung calon siswa-siswi yang tertarik dengan sekolah tersebut. Sedangkan pengenalan sekolah untuk mendapatkan murid cukup penting. Di era pandemi membatasi kegiatan untuk berinteraksi guna mengurangi penyebaran Covid-19, maka dari itu media online menjadi salah satu sarana untuk pemasaran dan pengenalan di sekolah.

Abstract

During the COVID-19 pandemic, as we all know, this virus has almost hit all parts of Indonesia, which has resulted in many activities and facilities being realized online or offline. The pandemic education sector is currently changing the teaching structure and it's required to feature promotional media for schools so as to not miss promotional information from the varsity as a supporting medium for prospective students who have an interest within the school. While the introduction of faculties to urge students is sort of important. within the era of the pandemic limiting activities to interact so as to scale back the spread of Covid-19, therefore online media is one among the means for marketing and introduction in schools.

1. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan ini ada berbagai bentuk pembelajaran yang merupakan kegiatan yang beriringan dari kegiatan kehidupan manusia tersebut. Belajar dapat mengubah pikiran manusia untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Tanpa belajar pun manusia kurang bisa mengembangkan kebutuhannya tersebut. Kebutuhan pembelajaran terjadi di berbagai tempat, misalnya di masyarakat, lingkungan keluarga dan sekolah.

Dunia pendidikan saat ini sedang membawa perubahan struktur pengajaran dan struktur pemasaran. Dari bermula pengajaran konvensional dan pengajaran dengan model daring. Bentuk pembelajaran ini menjadikan perkembangan untuk murid karena berkembang pada Pandemi Covid-19 di seluruh dunia. Adapun dampak yang cukup bisa dirasakan adalah proses bentuk media dan sarana pembelajaran tidak dapat dilaksanakan dengan tatap muka atau konvensional, ini memiliki tujuan untuk mengurangi angka penyebaran covid-19.

Dan sedangkan pengenalan sekolah untuk mendapatkan murid ini pun cukup penting. Di masa pandemi ini membatasi kegiatan untuk berinteraksi, maka dari media online adalah salah satu sarana untuk pemasaran dan pengenalan di sekolah. Pemasaran online merupakan metode mengintegrasikan media baru pada penerepan strategi pemasaran. Website merupakan sebuah media informasi yang ada di internet. Sehingga dapat membantu permasalahan pengenalan sekolah dan membantu pemasaran sekolah yang lebih bisa digunakan.

Sekolah ini berlokasi di SMK Untag Surabaya yang terletak di kota Surabaya Jawa Timur. Sekolah ini merupakan sekolah swasta dengan predikat salah satu sekolah swasta yang baik dan salah satu dampak dari pembelajaran secara Online atau daring yang saat ini diterapkan. Biaya operasional promo sekolah yang dapat dikatakan juga terbatas serta kurangnya sarana prasana pengenalan sekolah secara online dan adanya kurangnya pemahaman terkait adaptasi teknologi website company profile sebagai media pemasaran interaktif membuat sedikit mengalami kesulitan bagi guru untuk melakukan informasi.

Manfaat dari dibentuknya Website Company Profil ini sebagai bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh saya mahasiswa dalam menjalankan Tri Dharma di perguruan tinggi. Dan selain itu juga khususnya di SMK Untag Surabaya akan mendapatkan pelatihan untuk mengolah website sebagai sarana prasarana pengenalan sekolah.

1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari sebuah penelitian ini adalah :

1. Merancang dan membuat Arsitektur Enterprise sistem informasi sekolah yang sesuai dengan kebutuhan
2. Dapat membantu proses integrasi sistem informasi
3. Dapat menyajikan informasi dengan akurat

1.2 Identifikasi Masalah

Bagaimana merancang sistem informasi sekolah SMK Untag Surabaya sebagai media promosi di masa Pandemi.

2. Kajian Pustaka

Menurut penelitian terdahulu Septiadi et al., (2019) Tata Kelola Teknologi Informasi Definisi tata kelola teknologi informasi telah dikemukakan oleh para ahli, di antaranya sebagai Tata kelola teknologi informasi adalah bagian terintegrasi dari pengelolaan organisasi yang mencakup kepemimpinan, struktur data serta proses organisasi. Hal ini untuk memastikan bahwa teknologi informasi organisasi dapat dipergunakan untuk mempertahankan dan memperluas strategi dan tujuan organisasi. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diartikan bahwa tata kelola teknologi informasi merupakan bagian dari organisasi yang mencakup proses dan teknologi informasi yang menyelaraskan strategi teknologi informasi dan strategi organisasi.

3. Pembahasan

3.1 Metode

Pelaksanaan pada penyampaian materi pemanfaatan pengolahan Website Company Profile menjadi media system informasi promosi serta sosialisasi sekolah secara online ketika pada era pandemi Covid-19 menggunakan metode tatap muka dan menjalankan protokol kesehatan, bersama dengan karyawan dan para guru pada sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Untag Surabaya.

Dengan adanya aktivitas pengabdian pada masyarakat yang akan dilaksanakan dilingkungan Sekolah Menengah Keatas Untag Surabaya dengan narasumber yang berasal dari salah satu mahasiswi Program Studi Teknik Informatika Untag Surabaya.

Proses pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan di SMK Untag Surabaya terdapat beberapa tahapan sebagai berikut :

- i. Tahapan Pertama
Dimana persiapan pada tahap pertama ini mampu dapat di kategorikan menggunakan koordinasi sebagaimana konsultasi serta wawancara dengan Kepala Sekolah di SMK Untag Surabaya, meminta izin untuk pelaksanaan pembinaan serta penyuluhan terkait pada manajemen sistem informasi pada tata kelola di sekolah yang baik.
- ii. Tahapan Kedua
Untuk tahap kedua mempersiapkan materi kegiatan, khususnya materi presentasi pembinaan serta penyuluhan dalam bidang sistem informasi pembuatan website sekolah dengan menggunakan hosting yang di perlukan supaya pelaksanaan dapat mudah dipahami.
- iii. Tahapan Ketiga
Dimana pelaksanaan proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berasal dari salah satu mahasiswi Program Studi Teknik Informatika Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya memberikan pembinaan media website menjadi contoh promosi sosialisasi sekolah tersebut dengan menyampaikan cara pengolahan website sebagai administrator.

iv. Tahapan Keempat

Di tahapan ini saya sebagai mahasiswa Program Studi Teknik Informatika menghasilkan penilaian pelaksanaan kegiatan ini kepada para Guru dan karyawan terkait kemampuan akhir selesainya menerima materi penyuluhan ini. Hasil dari penilaian ini di dapatkan bahwa guru dan karyawan SMK Untag Surabaya sebelumnya belum terbiasa dan lancar dalam penggunaan media promosi online dengan website. Setelah itu pembahasan dan pembinaan dihasilkan dari beberapa sekolah dan media online untuk pengembangan sarana informasi.

3.2 Desain Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini juga dapat menggunakan metode kualitatif dengan objek penelitian yang alami. Objek penelitian yang alami adalah objek yang tidak bisa dimanipulasi dan tidak bisa dikonstruksi sedemikian rupa agar sesuai dengan kondisi. Topik penelitian terkait dengan manajemen teknologi informasi. Selain topik penelitian juga terdapat subjek penelitian, subjek penelitian adalah orang orang di BSI, narasumber atau responden dalam penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Apabila metode ini dalam penelitian, berada dikerangka kerja BSI SMK Untag Surabaya maka menggunakan dua sumber data untuk memverifikasi, yaitu :

1. Data primer adalah data yang dihasilkan langsung di lokasi saat peneliti ini melakukan observasi, wawancara dan membuat buesioner ke staff programmer BSI SMK Untag Surabaya. Tahapan dimana pengumpulan sumber sumber data primer ini pun dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Observasi yang dilakukan peneliti pada bidang kegiatan Badan Sistem Informasi yang ada di SMK Untag Surabaya
 - b. Wawanacara ini dilakukan oleh peneliti kepada salah satu staff internal BSI yang disekolah dan narasumber di beri pertanyaan.

- c. Kuesioner ini disebarikan kepada karyawan dan siswa smk untag Surabaya dengan fokus pada jaringan komputer atau rekayasa perangkat lunak. Pertanyaan yang diajukan dalam kuisoner ini terkait dengan kerangka kerja sistem informasi.
2. Data sekunder ini berasal dari penelusuran literatur yang bersangkutan juga dengan tata kelola teknologi informasi. Data sekunder yang diuraikan dalam kasus literatur diperoleh melalui kajian teori yang berkaitan dengan tata kelola teknologi informasi. Teori tersebut berasal dari jurnal pendukung, artikel, dan buku penelitian sebelumnya.

3.4 Menentukan Lokasi Penelitian

Dalam tahap penelitian , si peneliti melakukan investigasi pada Badan Sistem Informasi SMK Untag Surabaya. Lokasi tersebut dipilih karena BSI merupakan salah satu pengelola layanan sistem informasi dalam kerangka kerja SMK Untag Surabaya.

3.5 Implementasi dan Tata Kelola

Untuk fase ini terdapat fase perancangan arsitektur enterprise yaitu implementasi dan tata kelola teknologi informasi perencanaan proses transisi dari sistem lama ke sistem baru untuk mendapatkan implementasi sistem yang tepat sasaran dan berkesinambungan sesuai proses di sekolah.

4. Kesimpulan

4.1 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis yang saya lakukan dan penerapan strategi promosi yang dilakukan oleh guru dan karyawan, harus menguji promosi secara langsung dan seimbang dengan online selama pandemi Covid. Media promosi juga dapat dibuat dengan menggunakan Whatsap, Instagram, radio, surat kabar, dan media lainnya. Sementara itu, mereka dapat beralih ke media advokasi pribadi untuk menyebarkan brosur dan menawarkan konseling di sekolah menengah pertama. Strategi ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi guru, staff, karyawan di SMK Untag Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Covid-, M. P., & Suhendro, E. (2020). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di*. 5(September), 133–140.
- Fitriati, D. (n.d.). *Sistem Informasi Administrasi Sekolah Berbasis Web (Studi Kasus : SMK Negri 16 Jakarta)*. 216–225.
- Septiadi, B. E., Kusnanto, G., & Supangat, S. (2019). Analisis Tingkat Kematangan Dan Perancangan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Rektorat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Studi Kasus : Badan Sistem Informasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *Konvergensi*, 15(1). <https://doi.org/10.30996/konv.v15i1.2831>

Date October 26, 2021

Exclude URL: NO



Unique Content **99%**

Plagiarized Content **1%**

Paraphrased Plagiarism **0**

Word Count 1,258

Records Found 2

CONTENT CHECKED FOR PLAGIARISM:

ANALISIS PENINGKATAN SISTEM INFORMASI SEKOLAH UNTUK MEDIA PROMOSI DI ERA PANDEMI
STUDI KASUS : SMK UNTAG SURABAYA

Abstrak

Di masa pandemi virus covid 19 yang seperti kita tahu virus ini hampir melanda seluruh wilayah Indonesia yang akhirnya mengakibatkan banyak kegiatan-kegiatan maupun sarana yang direalisasikan kedalam kondisi daring atau luring. Bidang pendidikan pandemi saat ini sedang merubah struktur pengajaran serta diharuskannya menambah media promosi untuk sekolah agar tidak ketinggalannya informasi promosi dari pihak sekolah sebagai media pendukung calon siswa-siswi yang tertarik dengan sekolah tersebut. Sedangkan pengenalan sekolah untuk mendapatkan murid cukup penting. Di era pandemi membatasi kegiatan untuk berinteraksi guna mengurangi penyebaran Covid-19, maka dari itu media online menjadi salah satu sarana untuk pemasaran dan pengenalan di sekolah.

1. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan ini ada berbagai bentuk pembelajaran yang merupakan kegiatan yang beriringan dari kegiatan kehidupan manusia tersebut. Belajar dapat mengubah pikiran manusia untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Tanpa belajar pun manusia kurang bisa

mengembangkan kebutuhannya tersebut. Kebutuhan pembelajaran terjadi di berbagai tempat, misalnya di masyarakat, lingkungan keluarga dan sekolah.

Dunia pendidikan saat ini sedang membawa perubahan struktur pengajaran dan struktur pemasaran. Dari bermula pengajaran konvensional dan pengajaran dengan model daring. Bentuk pembelajaran ini menjadikan perkembangan untuk murid karena berkembang pada Pandemi Covid-19 di seluruh dunia. Adapun dampak yang cukup bisa di rasakan adalah proses bentuk media dan sarana pembelajaran tidak dapat dilaksanakan dengan tatap muka atau konvensional, ini memiliki tujuan untuk mengurangi angka penyebaran covid-19.

Dan sedangkan pengenalan sekolah untuk mendapatkan murid ini pun cukup penting. Di masa pandemi ini membatasi kegiatan untuk berinteraksi, maka dari media online adalah salah satu sarana untuk pemasaran dan pengenalan di sekolah. Pemasaran online merupakan metode mengintegrasikan media baru pada penerepan strategi pemasaran. Website merupakan sebuah media informasi yang ada di internet. Sehingga dapat membantu permasalahan pengenalan sekolah dan membantu pemasaran sekolah yang lebih bisa digunakan.

Sekolah ini berlokasi di SMK Untag Surabaya yang terletak di kota Surabaya Jawa Timur. Sekolah ini merupakan sekolah swasta dengan predikat salah satu sekolah swasta yang baik dan salah satu dampak dari pembelajaran secara Online atau daring yang saat ini di terapkan. Biaya operasional promo sekolah yang dapat dikatakan juga terbatas serta kurangnya sarana prasana pengenalan sekolah secara online dan adanya kurangnya pemahaman terkait adaptasi teknologi website company profile sebagai media pemasaran interaktif membuat sedikit mengalami kesulitan bagi guru untuk melakukan informasi.

Manfaat dari dibentuknya Website Company Profil ini sebagai bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh saya mahasiswa dalam menjalankan Tri Dharma di perguruan tinggi. Dan selain itu juga khususnya di SMK Untag Surabaya akan mendapatkan pelatihan untuk mengolah website sebagai sarana prasarana pengenalan sekolah.

1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari sebuah penelitian ini adalah :

1. Merancang dan membuat Arsitektur Enterprise sistem informasi sekolah yang sesuai dengan kebutuhan
2. Dapat membantu proses integrasi sistem informasi

3. Dapat menyajikan informasi dengan akurat

1.2 Identifikasi Masalah

Bagaimana merancang sistem informasi sekolah SMK Untag Surabaya sebagai media promosi di masa Pandemi.

2. Kajian Pustaka

Menurut penelitian terdahulu Septiadi et al., (2019) Tata Kelola Teknologi Informasi Definisi tata kelola teknologi informasi telah dikemukakan oleh para ahli, di antaranya sebagai Tata kelola teknologi informasi adalah bagian terintegrasi dari pengelolaan organisasi yang mencakup kepemimpinan, struktur data serta proses organisasi. Hal ini untuk memastikan bahwa teknologi informasi organisasi dapat dipergunakan untuk mempertahankan dan memperluas strategi dan tujuan organisasi. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diartikan bahwa tata kelola teknologi informasi merupakan bagian dari organisasi yang mencakup proses dan teknologi informasi yang menyelaraskan strategi teknologi informasi dan strategi organisasi.

3. Pembahasan

3.1 Metode

Pelaksanaan pada penyampaian materi pemanfaatan pengolahan Website Company Profile menjadi media system informasi promosi serta sosialisasi sekolah secara online ketika pada era pandemi Covid-19 menggunakan metode tatap muka dan menjalankan protokol kesehatan, bersama dengan karyawan dan para guru pada sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Untag Surabaya.

Dengan adanya aktivitas pengabdian pada masyarakat yang akan dilaksanakan dilingkungan Sekolah Menengah Keatas Untag Surabaya dengan narasumber yang berasal dari salah satu mahasiswi Program Studi Teknik Informatika Untag Surabaya.

Proses pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan di SMK Untag Surabaya terdapat beberapa tahapan sebagai berikut :

i. Tahapan Pertama

Dimana persiapan pada tahap pertama ini mampu dapat di kategorikan menggunakan koordinasi sebagaimana konsultasi serta wawancara dengan Kepala Sekolah di SMK Untag Surabaya, meminta izin untuk pelaksanaan pembinaan serta penyuluhan terkait pada manajemen sistem informasi pada tata kelola di sekolah yang baik.

ii. Tahapan Kedua

Untuk tahap kedua mempersiapkan materi kegiatan, khususnya materi presentasi pembinaan serta penyuluhan dalam bidang sistem informasi pembuatan website sekolah dengan menggunakan hosting yang di perlukan supaya pelaksanaan dapat mudah dipahami.

iii. Tahapan Ketiga

Dimana pelaksanaan proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berasal dari salah satu mahasiswi Program Studi Teknik Informatika Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya memberikan pembinaan media website menjadi contoh promosi sosialisasi sekolah tersebut dengan menyampaikan cara pengolahan website sebagai administrator.

iv. Tahapan Keempat

Di tahapan ini saya sebagai mahasiswa Program Studi Teknik Informatika menghasilkan penilaian pelaksanaan kegiatan ini kepada para Guru dan karyawan terkait kemampuan akhir selesainya menerima materi penyuluhan ini. Hasil dari penilaian ini di dapatkan bahwa guru dan karyawan SMK Untag Surabaya sebelumnya belum terbiasa dan lancar dalam penggunaan media promosi online dengan website. Setelah itu pembahasan dan pembinaan dihasilkan dari beberapa sekolah dan media online untuk pengembangan sarana informasi.

3.2 Desain Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini juga dapat menggunakan metode kualitatif dengan objek penelitian yang alami. Objek penelitian yang alami adalah objek yang tidak bisa dimanipulasi dan tidak bisa dikonstruksi sedemikian rupa agar sesuai dengan kondisi. Topik penelitian terkait dengan manajemen teknologi informasi. Selain topik penelitian juga terdapat subjek penelitian, subjek penelitian adalah orang-orang di BSI, narasumber atau responden dalam penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Apabila metode ini dalam penelitian, berada di kerangka kerja BSI SMK Untag Surabaya maka menggunakan dua sumber data untuk memverifikasi, yaitu :

1. Data primer adalah data yang dihasilkan langsung di lokasi saat peneliti ini melakukan observasi, wawancara dan membuat kuisioner ke staff programmer BSI SMK Untag Surabaya. Tahapan dimana pengumpulan sumber data primer ini pun dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Observasi yang dilakukan peneliti pada bidang kegiatan Badan Sistem Informasi yang ada di SMK Untag Surabaya
 - b. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti kepada salah satu staff internal BSI yang disekolah dan

narasumber di beri pertanyaan.

c. Kuesioner ini disebarikan kepada karyawan dan siswa smk untag Surabaya dengan fokus pada jaringan komputer atau rekayasa perangkat lunak. Pertanyaan yang diajukan dalam kuisoner ini terkait dengan kerangka kerja sistem informasi.

2. Data sekunder ini berasal dari penelusuran literatur yang bersangkutan juga dengan tata kelola teknologi informasi. Data sekunder yang diuraikan dalam kasus literatur diperoleh melalui kajian teori yang berkaitan dengan tata kelola teknologi informasi. Teori tersebut berasal dari jurnal pendukung, artikel, dan buku penelitian sebelumnya.

3.4 Menentukan Lokasi Penelitian

Dalam tahap penelitian , si peneliti melakukan investigasi pada Badan Sistem Informasi SMK Untag Surabaya. Lokasi tersebut dipilih karena BSI merupakan salah satu pengelola layanan sistem informasi dalam kerangka kerja SMK Untag Surabaya.

3.5 Implementasi dan Tata Kelola

Untuk fase ini terdapat fase perancangan arsitektur enterprise yaitu implementasi dan tata kelola teknologi informasi perencanaan proses transisi dari sistem lama ke sistem baru untuk mendapatkan implementasi sistem yang tepat sasaran dan berkesinambungan sesuai proses di sekolah.

4. Kesimpulan

4. 1 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis yang saya lakukan dan penerapan strategi promosi yang dilakukan oleh guru dan karyawan, harus menguji promosi secara langsung dan seimbang dengan online selama pandemi Covid. Media promosi juga dapat dibuat dengan menggunakan Whatsap, Instagram, radio, surat kabar, dan media lainnya. Sementara itu, mereka dapat beralih ke media advokasi pribadi untuk menyebarkan brosur dan menawarkan konseling di sekolah menengah pertama. Strategi ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi guru, staff, karyawan di SMK Untag Surabaya.

MATCHED SOURCES:

123dok.com - <1>Compare

[https://123dok.com/document/y4k5o9vq-analisis-perancangan-we....](https://123dok.com/document/y4k5o9vq-analisis-perancangan-we...)

digilib.uinsby.ac.id - <1>Compare

[http://digilib.uinsby.ac.id/9769/9/bab 4.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/9769/9/bab_4.pdf)